

ABSTRAK

ANALISIS VOLATILITAS HARGA DAN INTEGRASI PASAR KOMODITI TELUR AYAM RAS DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

SISCA NABILLA FELANI

Telur ayam ras merupakan salah satu sumber protein hewani yang paling banyak dikonsumsi masyarakat dan memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan gizi. Namun, fluktuasi harga yang tinggi dan distribusi antarwilayah yang panjang dapat menimbulkan tantangan dalam menjaga kestabilan harga, terutama antara wilayah produsen dan konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan harga telur ayam ras, volatilitas harga pada tingkat produsen dan konsumen di Provinsi Lampung, serta integrasi pasar antara pasar produsen di Provinsi Lampung dengan pasar konsumen di Provinsi Lampung, Sumatera Selatan, dan DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder *time series* bulanan dari Januari 2018 hingga Desember 2023 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif, model ARCH-GARCH untuk mengukur volatilitas, serta VAR/VECM untuk menguji integrasi pasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga telur ayam ras cenderung meningkat setiap tahun di ketiga wilayah yang diteliti. Harga telur ayam ras di tingkat produsen memiliki volatilitas rendah, sedangkan di tingkat konsumen tidak terdapat efek ARCH, mengindikasikan bahwa guncangan harga di masa lalu tidak memiliki dampak persisten terhadap volatilitas harga di masa depan. Terdapat integrasi pasar antara harga telur ayam ras di tingkat produsen Lampung, harga telur ayam ras tingkat konsumen di Lampung, Sumatera Selatan, dan DKI Jakarta. Selain itu, ditemukan hubungan satu arah antara harga telur ayam ras di tingkat produsen Provinsi Lampung dengan harga di tingkat konsumen Lampung, dan DKI Jakarta.

Kata kunci: harga, integrasi pasar, telur ayam ras, volatilitas.

ABSTRACT

ANALYSIS OF PRICE VOLATILITY AND MARKET INTEGRATION OF LAYER CHICKEN EGGS IN LAMPUNG PROVINCE

By

SISCA NABILLA FELANI

Layer chicken eggs are a widely consumed source of animal protein and play a strategic role in fulfilling nutritional needs in Indonesia. However, significant price fluctuations and extensive inter-regional distribution networks pose challenges in maintaining price stability, especially between producer and consumer regions. This research aimed to analyze the price trends of layer chicken eggs, price volatility at both producer and consumer levels in Lampung Province, and market integration between producer markets in Lampung Province and consumer markets in Lampung Province, South Sumatra, and DKI Jakarta. A quantitative approach way employed, using monthly time-series secondary data from January 2018 to December 2023, obtained from the Badan Pusat Statistik. The analytical methods used include descriptive analysis, the ARCH-GARCH model to measure volatility, and VAR/VECM for approach to test market integration. The results indicated that layer chicken eggs prices generally show an increasing trend each year across all three regions studied. Chicken broiler eggs prices at the producer level exhibit low volatility, while at the consumer level, no ARCH effect was detected, suggesting that past price shocks do not have a persistent impact on future price volatility. Furthermore, market integration exists between chicken broiler eggs prices at the producer level in Lampung and consumer levels in Lampung, South Sumatra, and DKI Jakarta. Additionally, a unidirectional relationship was found between chicken broiler eggs at the producer level in Lampung Province and consumer prices in Lampung and DKI Jakarta.

Keywords: Layer chicken eggs, market integration, price, volatility